

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum menjadi salah satu instrumen utama yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perkembangan zaman yang semakin dinamis menuntut adanya integrasi nilai-nilai agama, moral, dan sains dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan kurikulum integrasi menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.¹

Pendidikan Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan kurikulum integrasi di madrasah, yang menggabungkan ilmu umum dan ilmu agama secara harmonis tanpa adanya dikotomi. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman agama yang kuat sekaligus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam implementasinya, peran manajemen kepemimpinan di madrasah menjadi sangat krusial.

Manajemen kepemimpinan di madrasah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan

¹ Amos Neolaka, dkk. "Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)" (Jakarta: Kencana, 2017), 50.

kurikulum integrasi. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mengembangkan visi dan misi yang selaras dengan tujuan kurikulum integrasi, serta memastikan seluruh komponen madrasah bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa implementasi manajemen kurikulum integrasi dirancang secara konstruktif, eklektik, sistematis, dan berbasis nilai-nilai religius dengan menerapkan model *webbed, integrated, immersed, dan networked*.²

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia telah mengamanahkan tentang mencerdaskan anak bangsa sebagai landasan dalam memajukan suatu negara. Hal ini tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 yang mengatur tentang seluruh warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang sama. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatur terkait sistem pendidikan di Indonesia dari berbagai aspek.³

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekhususan dalam mengatur pemerintahannya. Dayah di Aceh merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang hingga saat ini masih eksis. Dayah merupakan sistem pendidikan peninggalan pedagang dari hujarat ketika menyebarkan agama Islam di Nusantara. Samudra Pasai merupakan pelabuhan yang menjadi target kaum hujarat dengan strategi pengikatan perdagangan telah berhasil mengambil hati penduduk Aceh dalam mengembangkan ajaran Islam, hingga akhirnya ajaran Agama Islam bisa diterima oleh masyarakat Aceh dengan baik. Kaum hujarat melakukan pengajian di

² Wahyudi Widodo, "Manajemen Kurikulum Integrasi Di Madrasah Tsnowiyah Negeri 2 Kota Malang", (Leadership: Jurnal mahasiswa manajemen Pendidikan Islam:2021).247.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pojok-pojok mesjid dengan memberikan pengetahuan tentang ketauhidan kepada Allah SWT seraya dengan tidak menyingkirkan budaya-budaya terdahulu yaitu budaya Hindu-Budha. Sehingga lahirlah nama Zawiyah yang artinya tempat menuntut dan kemudian dikalangan masyarakat Aceh terkenal dengan sebutan Dayah.

Nurul Huda merupakan salah satu Dayah Salafi yang terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman tanpa mengurangi eksistensi Dayah sebagai pondasi perkembangan Pendidikan di Aceh. Nurul Huda yang awalnya hanya ada aktifitas pembelajaran berupa pengajaran kitab-kitab Tauhid, Tasawuf, Fiqah dan Kitab Penunjang lainnya seperti saraf, nahu dan mantiq sebagai alat untuk memperlancar membaca kitab gundul atau yang familiar dengan kitab kuning. Seiring dengan perkembangan pendidikan di tanah air Dayah Nurul Huda kemudian mendirikan sebuah sekolah taman kanak-kanak yang dikenal dengan RA (Raudhatul Adhfa) pada tahun 2004. Kolaborasi RA dan Dayah memberi efek positif terhadap daya tarik masyarakat sekitar untuk memondokkan anak-anak nya, akan tetapi saat itu santri yang tingkat SMP/ sederajat dan SMA/ sedejata masih harus sekolah di luar komplek dayah karena belum tersedianya lembaga sekolah sederajat. Atas dasar itulah kemudian Yayasan bersepakat mendirikan sebuah sekolah tingkat MTs.⁴

Pada tahun 2013 kemudian pihak yayasan mengadakan rapat untuk mendirikan sebuah sekolah di bawah Yayasan Nurul Huda yakni Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda. Dimana santri yang mondok tingkat sekolah menengah

⁴ Hasil observasi peneliti berupa wawancara dengan Ibu Masnidar pada 28 Desember 2024

pertama tidak diperbolehkan lagi untuk sekolah diluar Dayah karena sudah ada penyediaan lembaga sekolah MTs di Dayah. Sejak itu MTs Nurul Huda terus merentangkan sayapnya untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Tentu dalam persaingan ini ada kelebihan dan kelemahan yang dialami oleh sekolah MTs Nurul Huda sebagai pendatang baru didalam dunia pendidikan sederajat. Namun dengan keikhlasan para guru yang mayoritas merupakan alumni Nurul Huda membuat sekolah ini masih berdiri kokoh sampai detik ini.

Merujuk kepada Undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.⁵ MTs Nurul Huda terus eksis dalam mengembangkan proses belajar mengajar dengan melaksanakan pembelajaran sesuai amanah Undang-Undang dan Kurikulum yang diterapkan oleh Menteri Pendidikan mulai dari Kurikulum K-13 hingga Kurikulum Merdeka Belajar. Kemudian MTs Nurul Huda menunjukkan keunggulannya dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain dengan menerapkan Kurikulum Integrasi.

Kurikulum Integrasi merupakan kurikulum kolaborasi antara pendidikan umum dengan tanpa harus mengesampingkan pengetahuan agama. Sehingga dengan penerapan kurikulum ini mampu menciptakan pengetahuan dan

⁵ Zuhri, “Convergentive Design (Kurikulum Pendidikan Pesantren: Konsepsi dan Aplikasinya)” (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 31.

keterampilan komprehensif bagi para santri. Landasan teori mencakup pemahaman tentang kurikulum pendidikan, kurikulum nasional, kurikulum pesantren dengan integrasi bertujuan memberikan pendidikan holistik dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa merosotnya akhlak kaum remaja yang semakin brutal, penanaman esensi agama yang semakin lemah dan tantangan akhlak semakin terasa dan perkembangan teknologi yang tajam maka Sistem Pendidikan yang seperti ini menjadi salah satu solusi dalam menjawab tantangan zaman.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum integrasi yang memadukan antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai agama. Namun, implementasi kurikulum integrasi ini tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta kurangnya pemahaman menyeluruh mengenai konsep kurikulum integrasi itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran manajemen kepemimpinan menjadi sangat krusial.⁶

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait, untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan manajemen

⁶ Hasil Observasi Peneliti Tahun 2024

⁷ Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah", Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol.2, No. 1, (Maret 2018), 259.

sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen sekolah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni.

Selain itu, kepala madrasah berperan sebagai teladan, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif, kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan di kalangan guru dan siswa. Inovasi dalam metode pembelajaran, seperti integrasi teknologi dengan kurikulum Islam, juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk menghadapi tantangan globalisasi.⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siska Wulandari dan kawan-kawan menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memimpin proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik.

Berdasarkan uraian dan isu hukum yang dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkajinya secara lebih lanjut dalam bentuk tesis yang berjudul ***“Manajemen Kepala Sekolah Madrasah dalam Mengimplementasi Kurikulum Integrasi di MTs Nurul Huda”***.

⁸ Siska Wulandari, dkk, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah”, Jurnal Pendidikan Indonesia; 2021 116.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa manajemen kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong keberhasilan penerapan kurikulum integrasi ? (ini sudah kk revisi, tinggal di paparan materi bab IV point 1 harus diawali dengan menjawab pertanyaan ini, begitu juga dengan point 2 dan 3)
2. Apa alasan Madrasah menerapkan kurikulum integrasi ?
3. Bagaimana cara mengimplementasi kurikulum integrasi di Madrasah supaya berhasil ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana peran manajemen dan sarana prasarana Madrasah Stanawiyah Nurul Huda dalam mempengaruhi keefektifan penerapan kurikulum integrasi yang tidak semua sekolah menearpakan kurikulum yang sama. Tantangan zaman modern kian menjamur maka dunia pendidikan berperan penting dalam mengawasi pola fikir generasi penerus dengan tidak mengurangi nilai-nilai keagamaan terutama nilai akhlak yang semakin merosot. Adapuun tujuan penelitian ini untuk;

1. Untuk mengetahui manajemen kepemimpinan sangat penting untuk mendorong keberhasilan penerapan kurikulum integrasi
2. Untuk mengetahui alasan Madrasah menerapkan kurikulum integrasi
3. Untuk mengetahui cara mengimplementasi kurikulum integrasi di Madrasah supaya berhasil

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan pemikiran-pemikiran yang positif dan mempertajam pengetahuan terhadap implementasi kurikulum integrasi dengan sistem manajemen yang kuat dan sarana prasarana yang memadai.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bisa membantu pemimpin madrasah dalam mengelola dan mengontrol proses belajar mengajar berbasis kurikulum integrasi. Sehingga menciptakan keharmonisan, keselarasan dan keseimbangan untuk mencapai visi-misi Madrasah

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Peneliti menemukan beberapa penelitian serupa yang telah lebih dulu dilakukan terkait dengan tema program pembelajaran. Berikut adalah ringkasan mengenai beberapa judul penelitian tersebut.

1. Panrois, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Studi Sma Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang, 2023. Penelitian ini membahas kemampuan kepala sekolah terkait kompetensi manajerial dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa di sekolah menengah di Nigeria. Temuan menunjukkan kepala sekolah yang aktif dalam pengawasan guru dan siswa serta memotivasi guru ikut serta meningkatkan prestasi akademik siswa secara

signifikan. Penelitian ini menekankan pentingnya keterampilan organisasi kepala sekolah dalam manajemen pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal.⁹

2. Russamsi, M., dkk., Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Kabupaten Mojokerto, 2021. Penelitian di SMA Kabupaten Mojokerto ini mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan manajemen kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru, melalui pengawasan, motivasi, dan evaluasi yang berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran.¹⁰
3. Hidayah, Rian Fadhil, Manajemen Implementasi Kurikulum Terintegrasi di SMP 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, 2024. Penelitian ini membahas manajemen implementasi kurikulum terintegrasi di SMP 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. Studi ini menemukan bahwa perencanaan yang melibatkan berbagai pihak serta pengorganisasian yang baik menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan sinkronisasi integrasi, meskipun menghadapi kendala bahasa asing. Strategi yang diterapkan berupa pengelompokan siswa sesuai kemampuan bahasa dan komunikasi dengan wali murid.¹¹

4.

⁹ Panrois, (2023). "Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Guru Studi Sma Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang", Tesis. Universitas Muhamaddiyah Magelang. 10-12.

¹⁰ Russamsi, M., dkk. (2021). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Kabupaten Mojokerto". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(3), hlm. 194–200.

¹¹ Hidayah, RF (2024), "Manajemen Implementasi Kurikulum Terintegrasi di SMP 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto." Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. 9-10.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Orisinalitas Penelitian
1.	Panrois, (2023). Tesis. Universitas Muhamaddiyah Magelang.	Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan fokus pada manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks implementasi kurikulum integrasi di MTs Nurul Huda, Aceh, yang merupakan konteks lokal dan tematik yang unik.
2.	Russamsi, M., dkk. (2021), Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.	Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan menjadi penelitian langka yang mengintegrasikan aspek manajerial kepala madrasah dengan penerapan kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan secara umum sinergis, berbeda dengan penelitian yang hanya fokus pada kepemimpinan sekolah umum atau kurikulum biasa.
3.	Hidayah, Rian Fadhil, (2024).	Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan metode studi kasus intrinsik memberi pemahaman yang rinci terhadap realita dan dinamika pelaksanaan kepemimpinan serta tantangan spesifik di lapangan yang belum banyak diangkat oleh studi kuantitatif terdahulu.

F. Definisi Istilah

Berikut ini adalah uraian istilah yang digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan.

1. Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan pendidikan umum secara terpadu kepada peserta didik. Secara bahasa, madrasah berasal dari kata Arab "darasa" yang berarti tempat belajar atau sekolah. Madrasah berfungsi sebagai institusi yang mendidik secara holistik, mencakup aspek spiritual, akhlak, dan intelektual untuk membentuk individu yang berkualitas dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan dan tindakan seorang kepala madrasah dalam mengelola, memotivasi, dan mengarahkan seluruh sumber daya manusia dan non-manusia di madrasah agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan ini mencakup aspek manajerial, pedagogis, dan sosial sebagai agen perubahan dan pembedaya dalam lingkungan madrasah.
3. Kurikulum integrasi mengacu pada penyatuan atau sinkronisasi antara kurikulum pendidikan agama Islam dan kurikulum pendidikan umum agar pendidikan di madrasah dapat berjalan secara seimbang dan sinergis. Kurikulum ini bertujuan menghasilkan peserta didik yang memiliki kecakapan akademik sekaligus pemahaman, sikap, dan kecakapan keagamaan yang baik.
4. Manajemen kepemimpinan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan oleh pemimpin (kepala madrasah) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks madrasah, kepemimpinan manajemen diperlukan untuk mengatur implementasi kurikulum, pengelolaan sumber daya, dan interaksi antar pemangku kepentingan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM